

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Angka kejadian persalinan aterm di RSUD Kota Depok periode Januari 2013 – Desember 2015 adalah 2.428 persalinan, yang 8,2% mengalami komplikasi persalinan berupa KPD dan sekitar 3,2% dari seluruh persalinan.
- b. Kejadian asfiksia ringan-sedang pada Apgar menit ke-1 pada persalinan aterm sekitar 18,75% dan tidak terdapat asfiksia berat, sedangkan asfiksia ringan-sedang pada Apgar menit ke-5 sekitar 3,13% dan tidak terdapat asfiksia berat pada Apgar menit ke-5.
- c. Terdapat hubungan ketuban pecah dini pada persalinan aterm dengan asfiksia pada Apgar menit ke-1.

#### **V.2 Saran**

- a. Dilakukan penelitian selanjutnya mengenai asfiksia dengan menelusuri faktor risiko lain penyebabnya.
- b. Dilakukan penelitian selanjutnya mengenai ketuban pecah dini dan komplikasi yang dapat terjadi baik pada ibu maupun pada bayi.
- c. Bagi Dinas Kesehatan Kota Depok agar melakukan evaluasi lapangan mengenai sistem rujukan pasien di PPK1 maupun rumah sakit dalam penanganan kasus persalinan dengan komplikasi, khususnya KPD.
- d. Bagi PPK1 dan RSUD Kota Depok agar memberikan edukasi kepada ibu hamil, khususnya yang usia kandungannya mendekati persalinan, tentang ketuban pecah dini.
- e. Bagi RSUD Kota Depok karena meningkatnya pasien bersalin dengan komplikasi akibat sistem rujukan, diharapkan dapat menambahkan

fasilitas berupa NICU, menambah jumlah ruangan rawat inap setelah melahirkan dan menambah jumlah ruangan operasi.

